

**ANALISIS NILAI RELIGIUS DAN BUDAYA DALAM NOVEL
99 CAHAYA DILANGIT EROPA: PERJALANAN MENAPAK JEJAK
ISLAM DI EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS
DAN RANGGA ALMAHENDRA**

ARTIKEL E-JOURNAL



Oleh

ALIZA ROZIANA

NIM 110388201003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

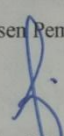
2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JURNAL

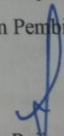
Judul Artikel : Analisis Nilai Religius dan Budaya dalam Novel
99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak
Jejak Islam di Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais
dan Rangga Almahendra.
Nama : Aliza Roziana
NIM : 110388201003
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke e-jurnal

Dosen Pembimbing I,


Riau Wati, M.Hum
NIDN 1024027202

Dosen Pembimbing II,


Indah Pujiastuti, M.Pd
NIP 198812262014042003

Tanjungpinang, Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


a.n

Indah Pujiastuti, M.Pd
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aliza Roziana
NIM : 110388201003
Kelas : D3
Semester : 12
Tahun Akademik/Angkatan : 2017
Judul Skripsi : Analisis Nilai Religius dan Budaya dalam Novel
99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak
Jejak Islam di Eropa Karya Hanum Salsabielia Rais
dan Rangga Almahendra.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Aliza Roziana

NIM 110388201003

ABSTRAK

Aliza Roziana 2017. Analisis Nilai Religius dan Budaya dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Riau Wati, M.Hum., Pembimbing 2: Indah Pujiastuti, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai religius, Nilai budaya, Novel 99 Cahaya di Langit Eropa

Novel merupakan bentuk karya sastra berupa prosa yang diminati banyak orang karena didalamnya terdapat nilai-nilai positif yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan karya sastra yang di dalamnya mengandung nilai religius dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai religius dan nilai budaya dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Objek penelitian adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang diterbitkan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2014. Metode atau teknik penelitian ini adalah kualitatif dan jenis data penelitian ini adalah deskriptif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan analisis isi (*content analysis*). Adapun langkah-langkah menganalisis data: a) membaca dan memahami isi novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra; b) menganalisis teks bacaan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berhubungan dengan nilai Religius dan Budaya; c) menganalisis bacaan yang berkaitan dengan nilai Religius dan budaya pada kajian pustaka.

Dari analisis data yang dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai religius berupa nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak dalam novel. Selain itu dalam novel yang diteliti juga berisikan nilai budaya yang meliputi nilai kesenian, sistem organisasi kemasyarakatan dan sistem mata pencaharian masyarakat.

ABSTRACT

Aliza Roziana 2017. Analysis of Religious and Cultural Values in Novel 99 Light in the Sky Europe: Retracing Footprint Travel Islam in Europe work Salsabiela Rais Hanum and Rangga Almahendra. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor 1: Riau Wati, M. Hum., Supervisor 2: Indah Pujiastuti, M.Pd.

Key Words: Religious Value, Cultural Value, Novel 99 Light in European Skies

The novel is a form of literary works in the form of prose that attracts many for which there are positive values which can serve as a guide to life. Novel 99 Light in the Sky Europe works Salsabiela Rais Hanum and Rangga Almahendra a literary work which contains a religious and cultural values.

This study aimed to analyze the values of religious and cultural values in the novel 99 Light in the Sky Europe Salsabiela Rais Hanum work and Rangga Almahendra. The object of research is the novel 99 Light in the Sky Europe works Salsabiela Rais Hanum and Rangga Almahendra issued by PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2014. The method or technique of this research is qualitative and kind of this research is descriptive.

Data collected by conducting a content analysis (content analysis). The steps of analyzing the data: a) read and understand the contents of the novel 99 Light in the Sky Europe Salsabiela Rais Hanum work and Rangga Almahendra; b) analyzing the novel reading text 99 Light in the Sky Europe works Salsabiela Rais Hanum and Rangga Almahendra related to religious and cultural values; c) analyzing the readings related to religious and cultural value in the study of literature.

From the data analysis results show that there is a religious value of value theology, Shari'ah values and moral values in the novel. Also in the studied novel also contains cultural value includes the value of the arts, community organization system and system of people's livelihood.

1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan buah pikir atau bentuk media ekspresi sastrawan dalam mengemukakan pemikirannya dengan menggunakan bahasa sastra yang indah. Karya sastra dibedakan atas tiga bentuk yaitu puisi yang berisikan beberapa bait, prosa yang disusun atas paragraf dan drama yang berisikan dialog.

Novel merupakan bagian dari bentuk karya sastra. Novel merupakan salah satu dari karya sastra yang sering digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, karena novel memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel bermacam-macam. Mulai dari nilai religi atau agama seperti nilai akidah, syariah atau akhlak, nilai budaya, nilai seni, sistem mata pencaharian atau sistem kemasyarakatan, nilai sosial, nilai moral, dan lain-lain. Dari nilai-nilai tersebut pembaca dapat belajar memahami arti dari kehidupan dalam masyarakat.

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra berhasil memikat jutaan peminat sastra menyebabkan novel ini mendapat respon yang positif dari kalangan peminatnya termasuk dari mantan presiden Republik Indonesia (Bacharuddin Jusuf Habibie) dan ayahanda dari pengarang novel ini (M. Amien Rais) karena novel ini memuat nilai-nilai positif di dalamnya serta sudah diproduksi sebagai film layar lebar. Hal ini melatarbelakangi peneliti memilih novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra untuk dijadikan objek penelitian.

Sehingga dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul “Analisis nilai-nilai religius dan nilai budaya yang terkandung dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis data penelitian adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan memahami novel serta menentukan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian adalah tabel tabel sinopsis teks novel.

Subjek penelitian dalam penelitian adalah novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang diterbitkan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2014 dan objek penelitiannya adalah nilai religi dan nilai budaya yang terkandung dalam novel.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan temuan penelitian di atas maka diketahui hasil analisis tentang nilai religi dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa ini antara lain memuat tentang:

a. Nilai akidah

Nilai akidah yang peneliti jumpai dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berkaitan dengan nilai akidah. Secara harfiah, akidah berarti sesuatu yang mengikat, atau terikat, tersimpul. Secara istilah (terminologi), berarti sistem kepercayaan/ keimanan dalam Islam. Tiap-tiap pribadi pasti

memiliki kepercayaan, meskipun bentuk dan pengungkapannya berbeda-beda. Pada dasarnya manusia memang membutuhkan kepercayaan, dan kepercayaan itu akan membentuk pandangan hidup dan sikap. Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal, wahyu (yang didengar) dan fitrah (Pradita, A, 2015).

Akidah atau keimanan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan. Aspek ini merupakan bagian yang fundamental atau mendasar. Ajaran untuk selalu beriman kepada Allah bahwa tak ada yang menyamai-Nya. Tergambar dalam novel bahwa Saat Rangga tertangkap basah tengah shalat zuhur di dalam kantor pribadinya, dia langsung diperingatkan agar hal tersebut tak terulang lagi. Namun sebagai muslim yang taat dan beriman kepada Allah tokoh Rangga memilih mengalah, berjalan ke gedung lain agar bisa Shalat Zuhur di dalam ruang yang penuh dengan gambar salib, patung Budha, dan kitab berbagai agama. Jelas tergambar bahwa Rangga sadar shalat adalah kewajiban yang wajib dilaksanakan, dimanapun berada dan dalam keadaan apapun setiap muslim harus melaksanakan ibadah shalat. Senada dengan tokoh Fatmah yang selalu mengajak salat berjamaah disela-sela waktu istirahat kampus.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai akidah terhadap Allah, dan nilai akidah terhadap malaikat Allah. seperti: menjaga salat, dengan melaksanakan ibadah salat berjamaah, tidak meninggalkan waktu salat, selalu ingin melakukan ibadah kepada Allah dan mengharapkan keridhaan-Nya,

percaya akan janji Allah, meyakini adanya malaikat Allah, meyakini janji Allah karena Allah adalah Maha pemberi rizki dan selalu menepati janji-Nya.

b. Nilai Syari'ah

Nilai syari'ah yang peneliti jumpai dalam novel dan berkaitan dengan nilai syari'ah. Menurut Pradita, A, (2015). Syari'ah atau aspek ritual atau ibadah atau norma atau hukum, yaitu ajaran yang mengatur perilaku seorang pemeluk agama Islam. Aspek ini mengandung ajaran yang berkonotasi hukum yang terdiri atas perbuatan yang wajib, sunnat, mubah, makruh, dan haram. Secara harfiah, syari'ah berarti jalan yang harus diikuti, bisa juga berarti menjelaskan dan menyatakan sesuatu (dari kata dasar *syara'*), atau dari kata *Asy-Syir'* dan *Asy-Syari'atu* yang berarti jalan ke sumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan ke arah sumber pokok bagi kehidupan. Secara istilah, syari'ah adalah aturan atau undang-undang yang diturunkan Allah untuk mengatur ciptaanNya.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai syari'ah, meliputi nilai syariah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, seperti: melaksanakan ibadah puasa sebagai salah satu bentuk ibadah yang bersifat wajib jika dilakukan saat bulan ramadhan dan bersifat sunah ketika tidak Ramadhan misalnya puasa senin-kamis dan sebagainya. Nilai syariah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia seperti: tolong-menolong antar sesama manusia tanpa membedakan latar belakang, sehingga terbina hubungan yang baik dan menimbulkan rasa kasih sayang antar sesama.

Menghindari judi karena berjudi adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah. Undian berhadiah merupakan salah satu bentuk judi yang marak dijumpai, karena memiliki sistem serupa. Dimana orang akan bertaruh untuk pilihannya dan hanya ada satu pemenang yang memiliki jika beruntung.

c. Nilai akhlak

Nilai akhlak yang peneliti jumpai dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra yang berkaitan dengan nilai akhlak. Menurut Pradita, A, (2015). Kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan itu lahir secara spontan tanpa berfikir untung atau rugi. Akhlak merupakan manifestasi nilai dari syariat dan Islam. Kajian akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia) atau sebaliknya bernilai buruk (tercela). Kualitas keberagamaan seseorang ditentukan oleh nilai akhlaknya. Akhlak menekankan pada kualitas dari perbuatan, misalnya beramal dilihat dari keikhlasannya, shalat dilihat dari kekhusyuhannya; berjuang dilihat dari kesabarannya, haji dari kemabrurannya, ilmu dilihat dari konsistensinya dgn perbuatan; harta dilihat dari aspek dari mana dan untuk apa; jabatan dilihat dari ukuran apa yang telah diberikan bukan apa yang diterima.

Akhlak atau tingkah laku, yaitu keadaan yang melekat pada jiwa manusia. Gambaran tentang perilaku yang harus dimiliki seorang muslim dalam rangka

hubungan dengan Allah, sesama manusia dan alam lingkungan hidupnya. Menurut Suryana (1997:73) ketiga unsur di atas merupakan tiga hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam praktiknya ketiganya menyatu secara utuh dalam pribadi seorang muslim.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai akhlak yang mencerminkan sikap atau akhlak muslim kepada Allah, seperti: selalu bersyukur walaupun hanya melalui hati dan lisan setiap mendapat pertolongan Allah atau hal lain, senantiasa mengingat Allah seperti misalnya sering membaca kaligrafi atau ayat Allah, selalu berkomunikasi dengan Allah jika sedang mengalami banyak masalah dalam hidup. Sikap atau akhlak muslim kepada sesama manusia atau lingkungan sosial seperti: mampu menunjukkan sikap toleransi kepada antar umat beragama, sikap ramah dan bertoleransi dalam menyambut tamu yang berbeda agama, memiliki sikap ikhlas, tidak pernah berbohong, memiliki sifat sabar, ikhlas dan pemaaf .

Selanjutnya analisis tentang nilai budaya yang terdapat dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa ini antara lain memuat tentang:

a. Nilai Seni

Nilai seni yang peneliti jumpai dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berkaitan dengan nilai seni. Berhubungan dengan seni, dan kesenian, seperti kerajinan tangan, musik, cerita, dongeng, hikayat, drama,

dan tari-tarian, yang berlaku, dan berkembang dalam masyarakat. Seperti di Indonesia setiap masyarakatnya memiliki nilai estetika sendiri (Pradita, A, 2015).

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai seni seperti: seni kaligrafi Arab kuno yang biasa disematkan pada barang cendera mata yang ditujukan kepada raja-raja Eropa yang kebanyakan menganut Katolik Roma, yaitu seni Kufic. Banyak tulisan kaligrafi Arab juga muncul di patung-patung dinding gereja. Karena dahulu, peradaban Arab dianggap paling maju, barang-barang produksinya selalu laris di pasaran. Mulai dari kain, hingga perabotan. Tidak sebatas kaligrafi beberapa barang seni yang dijumpai lainnya antara lain: piring putih dengan titik keseimbangan ditengahnya yang memuat logo seperti yin dan yang, adanya bola langit atau peta antariksa ilmu falak yang dikembangkan astronom Islam pada abad ke-12 yang kesemuanya dipamerkan di museum hingga bangunan peninggalan sejarah lainnya. Tidak hanya itu, karya seni berupa fragmen tentang kenabian Muhammad serta keberadaan patung mumi hingga monumen *saint Michael* yang ada di Eropa merupakan wujud nilai seni yang dapat dijumpai dalam novel.

b. Sistem kemasyarakatan

Sistem kemasyarakatan yang peneliti jumpai dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berkaitan dengan sistem kemasyarakatan. Menurut Pradita, A, (2015), sistem kemasyarakatan merupakan pola-pola tingkah laku manusia yang menggambarkan wujud tingkah laku manusia yang dilakukan

berdasarkan sistem. Kebudayaan dalam wujud ini bersifat konkret sehingga dapat diabadikan. Sistem ini muncul karena kesadaran manusia bahwa meskipun diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna namun tetap memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing antar individu sehingga timbul rasa untuk berorganisasi dan bersatu.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat contoh sistem kemasyarakatan di benua Eropa seperti: rendahnya toleransi masyarakat Eropa kepada kaum minoritas berbeda dengan masyarakat Cordoba pada waktu dulu yang dapat menciptakan kedamaian di tengah masyarakatnya yang heterogen. Adanya sistem kemasyarakatan yang toleran di Paris diwujudkan pada keberadaan mesjid Besar Paris di tengah-tengah Kota Paris yang dekat dengan wisata sejarah Eropa lainnya di Paris.

c. Sistem mata pencaharian

Nilai sistem mata pencaharian yang peneliti jumpai dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berkaitan tentang sistem mata pencaharian di Eropa. Menurut Pradita, A, (2015), sistem yang timbul karena manusia mampu menciptakan barang – barang dan sesuatu yang baru agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain. sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi

kebutuhan hidupnya. Sistem ekonomi pada masyarakat tradisional, antara lain: berburu, meramu, beternak, bercocok tanam, menangkap ikan.

Pada saat ini hanya sedikit sistem mata pencaharian atau ekonomi suatu masyarakat yang berbasiskan pada sektor pertanian. Artinya, pengelolaan sumber daya alam secara langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam sektor pertanian hanya bisa ditemukan di daerah pedesaan yang relatif belum terpengaruh oleh arus modernisasi.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai sistem mata pencaharian di Eropa, diantaranya: sistem mata pencaharian masyarakat atau orang-orang Timur Tengah adalah berdagang, menjual produk mereka seperti permadani, keramik, dan kain sutra ke wilayah Eropa.

4. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan Bab V, dapat disimpulkan bahwa Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat unsur atau muatan yang berisikan nilai-nilai religius seperti unsur nilai akidah seperti akidah manusia kepada Allah, nilai akidah manusia kepada malaikat Allah. Memiliki unsur nilai syari'ah, seperti: syariah atau aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sosial atau sesama manusia dan nilai akhlak, meliputi unsur akhlak muslim kepada Allah, akhlak muslim kepada sesama manusia atau lingkungan sosial.

Dari hasil-hasil analisis yang telah peneliti lakukan saehingga, penulis dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat unsur atau muatan yang berisikan nilai-nilai religius seperti unsur nilai akidah seperti akidah manusia kepada Allah, nilai akidah manusia kepada malaikat Allah. Memiliki unsur nilai syari'ah, seperti: syariah atau aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sosial atau sesama manusia dan nilai akhlak, meliputi unsur akhlak muslim kepada Allah, akhlak muslim kepada sesama manusia atau lingkungan sosial. Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat kalimat-kalimat yang berisikan nilai-nilai budaya yang meliputi nilai kesenian, sistem kemasyarakatan dan sistem mata pencaharian masyarakat. Contohnya seperti seni kaligrafi kuno (Kufic), seni patung berupa *death mask* merupakan tradisi Eropa untuk mengenang damainya wajah orang besar yang meninggal dunia sebelum ia dikuburkan, seni lukisan, kaligrafi yang terdapat dalam museum atau galeri seni, seni patung dan monumen seperti patung mumi di stasiun kereta bawah tanah Louvre, patung monument Saint Michael yang menjulang tinggi di setiap Kota di Eropa, seni piring putih yang berporoskan titik hitam dengan logo seperti yin dan yang, mata pencaharian masyarakat di Eropa dan Timur Tengah sebagian besar adalah sektor perdagangan dan sistem kemasyarakatan di Eropa yang minim toleransi terhadap kaum minoritas.

Sehingga disarankan bahwa novel 99 Cahaya di Langit Eropa: perjalanan menapak jejak Islam di Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini direkomendasikan untuk dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan atau referensi diskusi bagi pembaca karena mengandung nilai-nilai luhur seperti akidah, akhlak yang baik sehingga dapat mewujudkan karakter diri yang baik dan dapat juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Amin.2001. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Agama dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud, Ali. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Desiana.2014.*Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Desiana, O.2014.*Analisis Nilai Budaya dalam Novel Rantau Satu Muara karya Ahmad Fuadi*.Tanjungpinang: Universitas Maririm Raja Ali Haji.
- Erlinggawati, E. 2012.*Analisis Nilai-Nilai Keagamaan dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata*.Tanjungpinang: Universita Maritim Raja Ali Haji.Tidak dipublikasikan.
- Ihromi, F. 2006. *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jothee.2013.*Teori Kesusastraan*. Jakarta:PT GramediaPustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).2005. *Apartemen Pendidikan Nasional*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).2007. *Apartemen Pendidikan Nasional*, Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).2008. *Apartemen Pendidikan Nasional*, Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraninggrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniaputra. 2001. *Sastra dan Budaya Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Mardalis.2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslikah. 2013. *Melejitkan Kemahiran Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Trustmedia.
- Mulyana. 2005. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustopo. 1983. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Noor. 2007. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Pandega Widya Caraka.
- Nurdiyanto, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradita, Anggi. 2015. *Aqidah, Syari'ah dan Akhlak*. <https://atashiwabenkyoushimasu.wordpress.com/2015/01/04/aqidah-syariah-dan-akhlak/>. Diakses tanggal 31 Juni 2017.
- Rais, H.S dan Almahendra, R. 2014. *99 Cahaya di Langit Eropa*. Jakarta: Gramedia.
- Ramadhani.2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, D.P. 2012. *Analisis Nilai-Nilai Religius Novel Burung-Burung Cahaya karya Jusuf A.N*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ratna, N.K. 2005. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rejono, dkk. 1996. *Nilai-nilai Religius dalam Sastra Lampung*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ruslan, R. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

Suryadi, H. 2012. *Analisis Nilai-Nilai Moral yang Terkandung pada Buku Kumpulan Syair Anak Negeri Karya Muhammad Candra*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tidak dipublikasikan.

Stanton, R. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Depok: PT. KomodoBooks.

Suryana. 1997. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.

Tohirin, I. 2012. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wahyuningtyas, dan Santosa, W. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

